

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar yang dibutuhkan manusia. Pendidikan adalah proses mengajar, pelatihan, dan bimbingan untuk menyiapkan siswa untuk masa depan. Pendidikan juga mencakup nilai-nilai pendidikan umum dan menanamkan nilai-nilai karakter sejak kecil. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai seluruh bagian penting dalam kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Berbagai kesulitan juga sering dihadapi oleh para guru Fiqih. Guru sekolah berbasis madrasah misalnya, banyak masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Fiqih seperti, banyaknya cabang mata pelajarannya, terlalu fokus pada aspek kognitif, dan media belajar yang kurang bervariasi.

Penerapan pembelajaran pada lingkup pendidikan sekolah madrasah juga memiliki kendala yang dihadapi berupa siswa kurang memperhatikan, metode pembelajaran yang monoton, dan kurangnya media pembelajaran. Maka dalam hal ini, seorang guru Fiqih harus memiliki beberapa keahlian dalam mengajar seperti dapat menggunakan metode yang bervariasi, pandai dalam berinteraksi dan menguasai kelas, serta matang pada saat memberikan materi.

---

<sup>2</sup> Eko ngabdul Shodikin. (2021). *Kajian Objek Pendidikan Islam Perspektif Hadis Rasulullah SAW. Tahkim (Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam)*, 11(2), 82–96. <https://doi.org/10.29313/tahkim.v2i1.4392>. hlm 34

Pendidikan Agama harus memiliki tujuan dari pendidikan nasional yang sama<sup>3</sup>.

Pembelajaran Fiqih merupakan pemegang aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Agama Islam juga memberikan arah dan tujuan serta harapan seseorang pada kehidupan. Oleh sebab itu agama harus dipercaya, dihayati dan diamalkan setiap ajarannya dalam kehidupan, supaya masyarakat Indonesia bisa menjadi manusia yang bertaqwa.<sup>4</sup> Maka dari itu metode sangat diperlukan dalam menyampaikan hal tersebut agar lebih efektif.

Metode pembelajaran saat ini memang sangat bervariasi, hal tersebut dinilai akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran dengan lebih efektif. Selain itu, dengan adanya model pembelajaran yang bervariasi, akan lebih menarik minat siswa untuk belajar dan tidak mudah merasa bosan. Pengaruh keaktifan guru dan siswa sebagai subjek dalam dunia pendidikan memiliki peran dan pengaruh yang signifikan dalam kemajuan, perkembangan, dan peningkatan kualitas pendidikan.<sup>5</sup> Salah satu pendekatan yang paling sering digunakan adalah diskusi kelompok. Diskusi kelompok adalah kegiatan di mana siswa dilatih untuk berbicara secara berkelompok dan memecahkan masalah untuk mencapai kesimpulan. Selain itu, diskusi mengajarkan siswa agar mampu memberikan saran berupa gagasan dari suatu permasalahan yang ada. Keberanian, kreativitas, kerja sama kelompok, dan sikap komunikasi dapat didorong oleh hal ini.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Edi Kuswanto, *Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah*, Vol. 6, No. 2, (Desember 2014). hlm. 4.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 4

<sup>5</sup> Widiyanto, Istiqomah Rahmawati, & Abdurrahman Auf. (2020). *Peran aktif pendidik dan peserta didik dalam peningkatan kualitas pendidikan karakter bangsa. At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 156–163. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.56>. hlm 5

<sup>6</sup> Yuli Yanti, Marimin, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa*, Vol. 6, No. 2, (Juli 2017) hlm. 33.

Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz merupakan salah satu dari beberapa jenjang pendidikan. Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz adalah pendidikan yang setara dengan SMP/MTs yang memiliki cita-cita menjadi generasi *rabbani* yang takwa pada Al-Quran dan hadist yang ditunjukkan dengan pengetahuan *salafus shalih*. Mendidik generasi dengan visi menjadikan siswa yang bermanhaj salaf dalam aqidah, beribadah, berakhlaq, dan bermuamalah secara ilmu dan amal.

Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz sendiri memiliki berbagai masalah yang kerap dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran, seperti siswa tidak memperhatikan saat pembelajaran, sampai kurangnya kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dan menyampaikan pendapat tentang materi yang disampaikan. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kemudian menjadi catatan akademik yang kemudian menjadi bahan evaluasi. Peneliti dalam masalah ini mencoba berkontribusi untuk melakukan perbaikan, terkait hasil belajar dari siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan metode diskusi di kelas VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Pada Pembelajaran Fiqih Tahun Pelajaran 2023/2024 Semester Ganjil?
2. Apa saja faktor yang dapat menghambat dan pendukung dalam menerapkan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas

VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Putra Pada Mata Pelajaran  
Fiqih Tahun Pelajaran 2023/2023 Semester Ganjil ?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan metode diskusi di kelas VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Pada Pembelajaran Fiqih Tahun Pelajaran 2023/2024 Semester Ganjil.
- 2) Untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat menghambat dan pendukung dalam menerapkan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Putra Pada Mata pelajaran Fiqih Tahun Pelajaran 2023/2024 Semester Ganjil.

**D. Tinjauan Relevan**

Kajian relevan sangat bermanfaat sebagai penambah referensi pengetahuan terhadap masalah yang akan dikaji, dan sebagai pembanding antara penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu. Berikut adalah uraian hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Intan Khoirun pada tahun 2021 "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MA Ma'arif NU Kota Blitar" di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Fokus penelitian ini adalah peran guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar afektif dan kognitif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian

deskriptif. Untuk mengumpulkan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan. Analisis data meliputi pengurangan, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa lebih baik ketika guru PAI terlibat dalam kegiatan pembelajaran. sebagai penganjur, terutama dengan membuat materi pelajaran; sebagai penggerak, dengan menetapkan tujuan untuk materi pelajaran; dan sebagai penilai, dengan menilai hasil pembelajaran siswa. Skripsi yang ditulis oleh Devi Naraswati pada tahun 2023, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sirah Siswi Kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic Center Bin-Baz Putri.”<sup>7</sup>. Fokus penelitian ini adalah untuk menentukan apakah model pembelajaran *kooperatif Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan berfungsi sebagai fasilitator, khususnya dengan membuat materi sebagai motivator, yaitu memberikan tujuan untuk materi pelajaran, dan sebagai evaluator, yaitu menilai hasil belajar peserta didik. Hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II Menunjukkan hal tersebut. Tingkat ketuntasan belajar siswa juga meningkat pada setiap siklus nya. Pada siklus I

---

<sup>7</sup> Naraswati Devi, *penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sirah Siswi Kelas VII Salafiyah Wustho Islamic Center Bin-Baz Putri*”, Yogyakarta, 2023.

rata-rata ketuntasan siswa mencapai 79,1 %, sedangkan pada siklus II sebesar 87,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sirah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Devi Naraswati pada tahun 2023, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sirah Siswi Kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic Center Bin-Baz Putri." . Fokus penelitian ini adalah untuk menentukan apakah model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan berfungsi sebagai fasilitator, khususnya dengan membuat materi sebagai motivator, yaitu memberikan tujuan untuk materi pelajaran, dan sebagai evaluator, yaitu menilai hasil belajar peserta didik. Hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II menunjukkan hal tersebut. Tingkat ketuntasan belajar siswa juga meningkat pada setiap siklus nya. Pada siklus I rata-rata ketuntasan siswa mencapai 79,1 %, sedangkan pada siklus II sebesar 87,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sirah.
3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Alfian Maulana Ilham pada tahun 2022, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta yang berjudul "Implementasi Metode Fun Learning Dalam Pembelajaran Akidah Di

Pondok Pesantren Imam Bukhori Karanganyar Kelas 1 Ibtidaiyah Program Khusus Tahun Ajaran 2021/2022” Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode fun learning pembelajaran akidah di pondok pesantren Imam Bukhori karanganyar kelas 1 ibtidaiyah program khusus, menemukan kendala dan Solusi serta mengkaji hasilnya. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis deskriptif. Hasil Penelitian ini adalah 1. Guru menggunakan metode fun learning, metode talaqqi dan tanya jawab. 2. Metode tanya jawab dengan fun learning menjadikan peserta didik akan mengingat dan lebih aktif untuk mencari tahu tentang materi akidah.

4. Jurnal yang ditulis oleh Marwah Sholihah dan Nurrohmatul Amaliyah pada tahun 2022, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang berjudul "Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar" melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru kelas di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pedagogik guru dalam menerapkan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PPKn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dapat membantu siswa berpikir kritis, mengemukakan pendapat, dan menanamkan keberanian mental untuk berpendapat dengan menggunakan metode diskusi kelompok dalam pelajaran. Dengan demikian, guru tidak boleh membiarkan siswa menjadi pasif saat belajar di kelas.
5. Jurnal yang ditulis Wasis Ridwan Man Arfa' Ladamay pada tahun 2020, Universitas Muhammadiyah Gresik Jawa Timur yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik

Di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik.” Pada pendahuluan dijelaskan bahwa seorang guru PAI juga mempunyai peran sebagai pembentukan kepribadian peserta didik, pembinaan akhlak disamping sebagai pembentuk nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan mereka. Melihat tugas guru PAI yang sangat berat ini maka dibutuhkan seseorang yang memiliki kapabilitas dan kualitas yang mampu menunjang setiap tuntutan tersebut, tentunya sesuai dengan kompetensi standar guru pendidik. kualitas yang mampu menunjang setiap tuntutan tersebut, tentunya sesuai dengan kompetensi standar guru pendidik.

Tabel 5: Perbedaan Kajian Relevan

No	Kajian relevan	Perbedaan	Persamaan
1.	Skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MA Ma’arif NU Kota Blitar.”	Peneliti terdahulu Subjeknya adalah guru bukan metode pembelajaran.	Persamaan dalam penelitian ini adalah Objek penelitiannya mengetahui peningkatan hasil belajar.
2.	Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sirah Siswi Kelas VIII Salafiyah Wustho	Peneliti terdahulu menggunakan model pembelajaran STAD	Persamaan dalam penelitian ini adalah Tempat penelitian, meneliti di Salafiyah Wustho (SW) ICBB Yogyakarta



No	Kajian relevan	Perbedaan	Persamaan
	Islamic Center Bin-Baz Putri."		
3.	Skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Fun Learning Dalam Pembelajaran Akidah Di Pondok Pesantren Imam Bukhori Karanganyar Kelas 1 Ibtidaiyah Program Khusus Tahun Ajaran 2021/2022	Peneliti terdahulu menggunakan metode <i>fun learning</i> , dan mata pelajaran akidah	Persamaan dalam penelitian ini adalah Menggunakan desain riset penelitian <i>research field</i> dan implementasi suatu metode belajar.
4.	Jurnal yang berjudul "Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar"	Peneliti terdahulu menggunakan kemampuan berfikir kritis sebagai tujuan dari diskusi kelompok.	Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitiannya yaitu guru.
5.	Jurnal yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik"	Tujuan dari penelitian adalah mengetahui upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah.	Persamaan dalam penelitian ini adalah Objek penelitiannya guru Pendidikan Agama Islam.

## **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan beberapa manfaat teoritis dan praktis, di antaranya adalah sebagai berikut

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber ilmu pengetahuan dan menjadi referensi dalam kajian studi ilmu pendidikan Islam.
  - b. Untuk tambahan referensi penelitian yang serupa.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang relevan khususnya bagi Lembaga Pendidikan yang berbasis madrasah dan sekolah pada umumnya.
  - b. Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi guru Pendidikan Agama Islam, akademisi, dan profesor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

## **F. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memberikan kemudahan dalam menganalisis dan mengumpulkan data penelitian. Peneliti akan menerangkan secara detail mengenai metode penelitian yang diterapkan pada penelitian tersebut, sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), atau penelitian lapangan, yang data dan informasinya diperoleh dari aktivitas yang dilakukan di bidang penelitian.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, artinya hasilnya tidak diperoleh melalui teknik statistik atau

---

<sup>8</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34

hitungan lainnya. Penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai penelitian naturalistik, melakukan penelitian pada lingkungan alam, atau setting natural, tanpa mengubahnya menjadi numerik atau simbol.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data konkret mengenai bagaimana Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Pasal 4 Tahun 2009 dan Undang Undang Nomor 8 Pasal 17 Tahun 2016 diterapkan untuk masyarakat kampus. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>9</sup> Studi ini menggabungkan tiga pendekatan sekaligus: yuridis, normatif, dan sosiologis. Karena penelitian ini menggunakan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Pasal 4 Tahun 2009 dan Undang-Undang Nomor 8 Pasal 17 Tahun 2016, pendekatan yuridis. Soerjono Soekanto menyatakan bahwa pendekatan yuridis adalah pendekatan penelitian hukum yang menggunakan bahan pustaka atau data sekunder sebagai bahan dasar untuk penelitian. Penelitian ini juga melakukan penelusuran literatur dan peraturan yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>10</sup>

Sedangkan persepektif ekonomi Islam atau maqasid dari penelitian ini memakai pendekatan normatif. Menurut Khairuddin Nasution yang dimaksud dengan pendekatan normatif adalah studi Islam yang menggunakan pendekatan legal-formal dan atau normatif. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan legal fomal adalah hal-hal yang terkait dengan halal haram, salah-

---

<sup>9</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 49

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 13-14.

benar, berpahala dan berdosa, boleh dan tidak boleh, dan lain sebagainya. Namun, normatif mencakup semua prinsip yang ditemukan dalam nash.<sup>11</sup>

Soerjono Soekarno mengartikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang terbatas pada penilaian, meskipun menggunakan pendekatan sosiologis untuk memotret realitas. Sosiologi tidak menentukan jalan kebijaksanaan kemasyarakatan melalui proses sosial. Untuk memahami kehidupan manusia, pengetahuan tentang struktur masyarakat saja tidak cukup. Ilmu ini juga membahas proses sosial.<sup>12</sup>

Untuk memahami realitas agama, pendekatan sosiologi sangat penting karena agama memiliki banyak hubungan dengan berbagai masalah sosial. Penekanan agama pada masalah sosial mendorong orang-orang yang beragama untuk memahami ilmu sosial sebagai alat untuk memahami agama mereka.

## 2. Alur Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan alur penelitian sebagai berikut:

### a. Observasi Pratindakan

Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan alat indra.<sup>13</sup> Observasi pratindakan dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas dan objek penelitian. Dalam observasi ini peneliti mencoba melihat kekurangan dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun dengan mewawancarai guru mata Pelajaran guna mempersiapkan

---

<sup>11</sup> Khairuin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: ACAdEMIA dan TAZZAFa, 2009), hlm. 153.

<sup>12</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, cet. 5, (Jakarta: CV Rajawali, 2007), hlm. 18 dan 53.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm 146

penelitian berupa perencanaan apa yang akan disiapkan dalam mengatasi masalah yang ada.

b. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan dalam melakukan penelitian mulai dari mengarahkan guru mapel menggunakan metode diskusi kelompok, metode ajar dan instrumen yang akan digunakan dalam pembelajaran pada tahap tindakan kelas.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah penerapan dari perencanaan yang sudah disusun sebelumnya dengan mengikuti pedoman yang sudah ditetapkan. Dalam proses ini peneliti mengarahkan guru mapel untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan memberikan materi terkait perbaikan yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan pada saat observasi prapenelitian.

d. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan yang telah dicapai dalam penelitian, sehingga dapat diidentifikasi aspek penelitian yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki.

e. Refleksi

Tahap akhir pada penelitian ini adalah refleksi, dimana dalam tahap ini peneliti mengkaji kembali hasil penelitian dan menarik kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan selama penelitian.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz. Pilihan subjek ini didasarkan pada masalah yang ditemukan dari temuan observasi sebelumnya yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran kelas.

b. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran diskusi kelompok.

4. Jenis Data

Peneliti menggunakan dua jenis data dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Data primer berupa data yang diambil sendiri oleh peneliti untuk mendapatkan fakta baru dari penelitiannya.<sup>14</sup> Pada penelitian ini data primer yaitu:

- 1) Wawancara bersama kepala sekolah Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
- 2) Wawancara bersama tata usaha Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
- 3) Wawancara bersama Guru Fiqih di kelas VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
- 4) Peserta siswa VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

b. Data Sekunder

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung. Alfabeta, 2013), hlm. 137.

Data sekunder merupakan yang didapat dari subjek atau arsip yang telah tersusun berbentuk dokumen-dokumen.<sup>15</sup> Pada penelitian ini data sekunder adalah kumpulan data pelengkap dari data primer, yang mencakup tentang gambaran umum lembaga yaitu berupa: Sejarah berdirinya Salafiyah Whusto Islamic Centre Bin Baz, tujuan lembaga, visi misi, data guru, data siswa, sarana dan prasarana lembaga.

#### c. Sumber Data

Materi perolehan data adalah sumber data.<sup>16</sup> Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan (*sampling*), yaitu dalam rangka mengumpulkan sebanyak banyaknya informasi dari beberapa sumber dan turunannya, utamanya guna menggali informasi yang dijadikan landasan dari konsep dan teori yang muncul. Karenanya, penelitian ini menggunakan sampel yang bertujuan (*purposive sample*)<sup>17</sup>. Sehingga, ketika memproses informasi yang menggunakan sampel yang bertujuan, Untuk memilih subjek penelitian, peneliti harus mempertimbangkan banyak hal. Peneliti tidak membuat keputusan sendiri; sebaliknya, mereka mendapatkan keputusan ini dari informan kunci—yaitu, informan yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang semua aspek tempat penelitian.<sup>18</sup>

#### d. Prosedur Pengumpulan Data

---

37. <sup>15</sup> Nur Ahmad Yulianto, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang, Polinema Press, 2018), hlm.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 223.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 224.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 132.

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah pengumpulan data yang objektif serta akurat serta dapat dipertanggung jawabkan yaitu:

1) Observasi

Metode observasi adalah langkah-langkah pengumpulan data melalui pengamatan langsung serta memusatkan perhatian kepada objek penelitian yang menggambarkan fenomena atau pengalaman pengalaman melalui penggunaan alat indra.<sup>19</sup> Untuk mendapatkan informasi yang akurat, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan atau tempat penelitian. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi berpartisipasi.<sup>20</sup> Pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh data di lapangan yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mengamati dan mencatat secara aktif, serta mendokumentasikan seluruh kegiatan yang terkait dengan penelitian di Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Peneliti melakukan pre-test untuk mengetahui nilai mata Pelajaran Fiqih di kelas VIII A sebelum menggunakan metode diskusi kelompok, lalu peneliti juga melakukan post-test sehingga dapat diketahui apakah ada peningkatan nilai atau hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode atau cara yang ditempuh guna mendapatkan data atau penjelasan melalui komunikasi langsung

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 76.

<sup>20</sup> Sarjono, Dkk., *Panduan Penelitian Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 23.



dengan sumber data.<sup>21</sup> Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan melalui interaksi antara peneliti dan narasumber, sehingga diperoleh data yang dibutuhkan untuk pengembangan penelitian.

### 3) Dokumentasi

Pengumpulan data dan dokumen yang diperlukan untuk penelitian kemudian disusun secara menyeluruh untuk memberikan pembuktian dan meningkatkan kepercayaan terhadap suatu fenomena dikenal sebagai dokumentasi.<sup>22</sup> Metode dokumentasi dilakukan untuk menunjang data yang diperoleh melalui wawancara melalui pengumpulan berkas-berkas lembaga yang memuat data proses pembelajaran, guru, siswa serta data sarana prasarana atau inventaris sekolah.

### 4) Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Data terdiri dari data yang dikumpulkan dari dokumentasi lapangan, wawancara, dan observasi, kemudian dibuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.<sup>23</sup>

Metode yang peneliti gunakan dalam analisis data adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan model interaktif<sup>24</sup> bahwa analisis data mencakup 3 hal:

#### a) Reduksi Data

---

<sup>21</sup> Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik*. (Yogyakarta. LeutikaPrio, 2016), hlm. 1.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto. *Op.Cit*, hlm. 202.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung. ALFABETA, 2018), hlm. 126.

<sup>24</sup> Radita Gora, *Public Relations* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hlm. 296.

Reduksi data adalah proses klasifikasi dan menitik beratkan data yang telah diperoleh pada pokok pembahasan yang penting sehingga menciptakan pola dan tema pembahasan secara spesifik. Hasil reduksi data bertujuan untuk meringkas data hasil observasi dan mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Secara umum, kegiatan reduksi data yang dilaksanakan peneliti mencakup: rekapitulasi hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan sebagai sumber data penelitian dan mengkaji relevansi data dengan rumusan masalah.

#### b) Penyajian Data

Menyajikan data berupa sistematika dari informasi yang telah dikumpulkan dan memungkinkan untuk dapat dilakukan penarikan kesimpulan serta melakukan tindakan. Pada penelitian kualitatif, data akan disajikan dalam bentuk naratif atau uraian yang kemudian dapat dicerna secara efektif oleh pembaca.

#### c) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil baru yang belum didapatkan sebelumnya. Kesimpulan juga bisa disebut sebagai jawaban atau solusi dari rumusan masalah penelitian yang telah tersusun diawal. Kesimpulan bersifat sementara dan dapat dikembangkan lagi melalui penelitian lain yang memiliki relevansi dengan pembahasan pada penelitian ini.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika merupakan rentetan kerangka permasalahan yang disusun pada skripsi secara keseluruhan, penelitian skripsi ini terdiri atas 3 bagian:

### **1. Bagian Awal**

Bagian ini terdiri dari judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan grafik daftar lampiran.

### **2. Bagian Isi**

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penegasan judul, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan, metode penelitian, dan prosedur penelitian skripsi dibahas.

#### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini menerangkan tentang hal yang berkaitan dengan judul, yaitu membahas kajian tentang implementasi metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, serta pembahasan mengenai bentuk permasalahan yang dihadapi dan upaya mengatasinya.

#### **BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini memberikan gambaran umum tentang Pusat Islam Salafiyah Wustho Bin Baz di Yogyakarta. Peneliti membahas lokasi geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, data karyawan, guru, dan siswa, serta sarana dan prasarana. Penyebaran dan analisis data yang mencakup pelaksanaan proses pendidikan diniyah, serta elemen yang mendukung dan menghambatnya.

## BAB IV : PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan memaparkan hasil penelitian secara ringkas sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Saran berisi rekomendasi tentang langkah-langkah yang akan diambil berdasarkan hasil penelitian. Ada dua macam saran yaitu (1) Saran dalam rangka memperluas hasil penelitian dan lebih mengembangkan disiplin ilmu. Contoh disarankan masih perlunya diadakan penelitian lanjutan, (2) saran untuk menentukan kebijakan kegiatan yang lebih tepat. Bagian kata penutup menguraikan rasa syukur atas selesainya penelitian skripsi dan mengembalikan segala usahanya kepada Allah serta uraian harapan agar skripsi dapat bermanfa'at sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing.

### 3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran lampiran, serta biodata peneliti.